

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan Manajemen berbasis sekolah (MBS) di SMTK Kristo Manado menunjukkan adanya komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pemberdayaan seluruh komponen sekolah. sekolah berusaha mengelola sumber daya yang dimiliki secara mandiri dan bertanggung jawab, dengan melibatkan kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, serta pihak gereja dan masyarakat sekitarnya dalam proses pengambilan keputusan.
2. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMTK Kristo Manado didukung oleh beberapa faktor penting. Pertama, kepemimpinan kepala sekolah yang demokrasi dan visioner menciptakan kolaborasi, guru untuk terlibat aktif dalam pengambilan keputusan. Komitmen guru serta motivasi mereka belajar juga memperkuat konsistensi pelaksanaan.

B. Saran

1. Tentu Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah pendekatan pengelolaan sekolah yang memberikan kewenangan lebih besar kepada sekolah untuk mengelola sumber daya dan pengambilan keputusan guna meningkatkan mutu pendidikan. Penerapan MBS di SMTK Kristo Manado yang merupakan sekolah teologi kristen bisa difokuskan pada penguatan otonomi sekolah dalam kerangka iman dan akademik.
2. Untuk mendukung keberhasilan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMTK Kristo Manado, penting bagi sekolah untuk lebih menguatkan faktor-faktor pendukung yang sudah ada sekaligus mengatasi berbagai hambatan yang masih muncul. Salah satu saran utama adalah memperkuat pemahaman seluruh warga sekolah terhadap konsep dan prinsip MBS, terutama melalui pelatihan berkelanjutan yang menyentuh aspek kepemimpinan partisipatif, pengelolaan.

Dalam mengatasi faktor menghambat sekolah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem kordinasi internal agar pengambilan keputusan tidak terhambat oleh birokrasi yang berbelit-belit.